

PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN FARMASI

Nety Torano¹, Lili Sarce Joi Sapari ², Dormauli Br Gultom ³

Universitas Caritas Indonesia ¹, Universitas Kristen Papua Sorong ^{2,3}

Page | - 219 -

Correspondence Email : netytorano205@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh current ratio, WCTA, NPM, ROE dan ROA terhadap Perubahan Laba. Teknik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan sampel penelitian yakni 11 perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2019 sampai dengan 2022. Hasil penelitian bahwa secara parsial ada terdapat pengaruh current ratio, WCTA, ROA dan ROE terhadap perubahan laba, sedangkan variable NPM disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan laba. Secara simultan variable current ratio, WCTA, NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap perubahan laba.

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the effect of current ratio, WCTA, NPM, ROE and ROA on changes in profits. The technique used is multiple linear regression with the research sample, namely 11 pharmaceutical companies listed on the BEI for the period 2019 to 2022. The results of the research show that partially there is an influence of current ratio, WCTA, ROA and ROE on changes in profit, while the NPM variable is concluded that there is no there is an influence on changes in profit. Simultaneously, the variables current ratio, WCTA, NPM, ROA and ROE influence changes in profit.

Keywords: CR, WCTA, NPM, ROE, ROA, PL

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

PENDAHULUAN

Kita sedang memasuki era persaingan bisnis dan perdagangan bebas antar perusahaan yang kompetitif. Dalam hal ini, perusahaan perlu meningkatkan daya saingnya agar dapat bertahan dalam persaingan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk senantiasa merumuskan strategi perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidupnya dan menjadi perusahaan yang besar dan kuat. Lanskap ekonomi saat ini berkembang pesat dan kompetitif, mengharuskan perusahaan untuk mengelola operasi mereka secara efektif dan efisien. Perusahaan harus mampu mengelola usahanya agar dapat bertahan dalam masa persaingan agar dapat bertahan, tumbuh dan berkembang sejalan dengan tujuan perusahaan. Faktor yang paling penting untuk melihat perkembangan suatu perusahaan adalah faktor finansial. Sebab, melalui elemen inilah pula dimungkinkan untuk menentukan apakah kebijakan yang diambil perusahaan sudah tepat, mengingat besarnya kompleksitas permasalahannya. Hal ini menyebabkan kebangkrutan, karena banyak bisnis tutup karena alasan ekonomi.

Perencanaan keuangan yang tepat akan menguntungkan perusahaan. Artinya, perusahaan dapat memantau penerimaan dan pengeluaran dana setiap saat. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat memperoleh keuntungan, dan tindakan apa yang tidak boleh dilakukan jika akibatnya merugikan perusahaan. Pasar modal merupakan salah satu indikator perkembangan perekonomian suatu negara dan menunjang pembangunan perekonomian negara tersebut. Selama ini kegiatan investasi pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat, dan dengan itu terlihat pula semakin pesatnya perkembangan kehidupan bisnis dan perekonomian Indonesia.

Perkembangan investasi surat berharga dapat dilihat secara langsung melalui perkembangan kegiatan di pasar modal khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek, masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi yang dapat dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi sumber daya yang ada. Tentunya untuk menanamkan kepercayaan pada investor, perusahaan harus menyediakan laporan keuangan rinci yang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di masa lalu. Status keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya.

Target keberhasilan Perusahaan dapat dinilai dari kinerja Perusahaan, kinerja Perusahaan dapat terlihat dalam laporan keuangan pada setiap periode. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan Perusahaan, dan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen yang dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai target Perusahaan di masa mendatang.

Laba merupakan tujuan utama Perusahaan yang diperoleh melalui aktivitas operasional Perusahaan. Laba maupun rugi dapat diketahui dengan membandingkan pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan biaya yang dikorbankan untuk menjalankan operasional usaha. Peningkatan laba perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, semakin tinggi peningkatan perubahan laba maka semakin baik kinerja perusahaan. Prediksi perubahan laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan.

Page | - 221 -

Menurut (Dikri et al., 2022), analisis rasio keuangan dapat membantu memberikan informasi dan mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang serta untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan datang. Analisis rasio keuangan dapat menilai kinerja manajemen dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan secara efektif dengan membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode. Pembeda dari penelitian sebelumnya yakni (Putri & Herawati, 2017); (Silvester & Bernandus, 2023)(Yasmin & Fuadati, 2017); pada penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Perusahaan. Selain itu, beberapa penelitian yang relevan terhadap variable penelitian yakni memproyeksikan kinerja Perusahaan terhadap perubahan laba yakni (Antoni, 2021); (Herdiananda, 2017) dan (Yulianti et al., 2022); perubahan laba juga dipengaruhi oleh rasio likuiditas, leverage dan profitabilitas (Zakaria Hamzah et al., 2022); (Erlina, 2011); (Anam & Astuti, 2020)

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel penelitian adalah Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan pada 12 perusahaan industry farmasi yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019 sampai 2022. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui studi Pustaka yaitu www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba pada industry farmasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis. Rasio skewness adalah nilai skewness dibagi dengan standard error skewness, sedang rasio kurtosis adalah nilai kurtosis dibagi dengan standard error kurtosis. Sebagai pedoman, bila kurtosis dan skewness berada di antara – 2 hingga + 2 maka distribusi data adalah normal (Santoso, 2000)

Uji Multikolinieritas

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu model memiliki gejala multikolonieritas atau tidak, dengan memperhatikan nilai VIF masing-masing variable > 10 sehingga dapat dikatakan atau diindikasikan model memiliki gejala multikolonieritas, atau

Pedoman Keputusan berdasarkan nilai tolerance : Jika nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi; dan sebaliknya jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Pedoman Keputusan berdasarkan nilai VIF (Variance Inflation Factor); jika nilai VIF < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi begitu pula sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan dalam menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak, dengan menggunakan Uji Glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser adalah dengan meregresikan variable independent terhadap nilai absolut residual atau Abs_ RES, dengan persamaan regresinya adalah

$$[UT] = a + Bxt + vt$$

Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi model;
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5 + e$$

Keterangan :

Y = perubahan laba

α = koefisien konstanta

β = koefisien regresi dari masing – masing variable

X₁ = current ratio

X₂ = working capital to total asset

X₃ = Return on Equity (ROE)

X₄ = Net Profit Margin (NPM)

X₅ = Return on Aset (ROA)

e = nilai resiud atau koefisien error

Uji F

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independent secara simultan terhadap variable dependent. Kriteria pengujian jika nilai sig > 0,05, maka Keputusan adalah terima H₀ atau variable independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependent. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

keputusannya adalah tolak H₀ atau variable independent secara silmultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependent.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independent secara parsial. Kriteria keputusannya jika nilai signifikansi < 0,05 maka menolak H₀ ataupun jika nilai signifikansi > 0,05 maka menerima H₀.

Page | - 223 -

HASIL Data deskriptif

Penelitian ini dilakukan pada sebelas industri farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 – 2022, dan telah diperoleh 11 perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.150	.665	.604	.317
Valid N (listwise)				

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa rasio skewness = 0,150/0,665 = 0,229, sedangkan rasio kurtosis = 0,604/0,317 = 1,905. Karena rasio skewness dan rasio kurtosis berada di antara -2 hingga + 2 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	CR	.710	1.408
	WCTA	.930	1.075
	NPM	.371	2.697
	ROA	.494	1.644
	ROE	.261	1.335

Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variable bebas atau variable independent. Maka berdasarkan tabel output Coefficient diketahui nilai tolerance X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅ lebih besar dari 0,10. Sementara, nilai VIF untuk variable

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

Current Ratio, WCTA, ROE, NPM. dan ROA < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Coefficients^a Abs_RES

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-4.837	3.688		.140
	CR	.200	.083	1.211	.004
	WCTA	.211	1.134	1.322	.003
	NPM	.231	6.003	2.341	.004
	ROA	.145	18.908	3.113	.120
	ROE	.045	31.577	4.211	.003

a. Dependent Variable: Abs_RES

Page | - 224 -

Berdasarkan hasil olah data maka dapat dimaknai bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dengan melihat variable Abs_RES berperan sebagai variable dependent. Maka diketahui nilai signifikansi untuk variable Current Ratio (CR=X1) adalah 0,004; sedangkan variable variable Working capital total Aset (WCTA=X2) adalah 0,003; dilanjutkan dengan variable Net Profit Margin (NPM=X3) adalah 0,004 dan variable Return on Equity (ROE = X5) adalah 0,003 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Regresi Berganda

Berdasarkan hasil output terlihat bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.349 + 0,046X_1 + 1.816X_2 + 8.945X_3 + 2.085X_4 + 2.952X_5$$

Tabel 4 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.349	3.688		.366
	CR	.046	.083	.094	1.652
	WCTA	1.816	1.134	-.237	1.702
	NPM	8.945	6.003	.350	.490
	ROA	2.085	1.908	.619	1.727
	ROE	2.952	1.577	.548	1.949

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui

- nilai t_{hitung} CR (X_1) adalah $1.652 > t_{tabel} 1,684$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya ada pengaruh current Ratio (CR) X_1 terhadap variable perubahan laba (Y);
- nilai t_{hitung} WCTA (X_2) adalah $1.702 > t_{tabel} 1.684$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima ; sedangkan
- nilai t_{hitung} NPM (X_3) adalah $0,490 < t_{tabel} 1.684$ maka dapat disimpulkan maka H3 atau hipotesis ketiga ditolak;
- nilai t_{hitung} ROA (X_4) adalah $1.727 > t_{tabel} 1.684$ maka disimpulkan maka H4 atau hipotesis keempat diterima,
- nilai t_{hitung} ROE (X_5) adalah $1.945 > t_{tabel} 1.684$ maka disimpulkan maka H5 atau hipotesis kelima diterima,

Page | - 225 -

Uji statistic F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.977	5	62.395	2.582	.043 ^b
	Residual	869.871	36	24.163		
	Total	1181.848	41			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), ROA, WCTA, CR, DER, NPM

Berdasarkan hasil terlihat bahwa secara simultan (uji F) variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variable perubahan laba (Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.724	.362	4.91560

a. Predictors: (Constant), ROA, WCTA, CR, ROE, NPM

b. Dependent Variable: PL

Uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependent, berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa terdapat 72,4% pengaruh variable independent, dan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Current Ratio, WCTA, NPM dan ROA terhadap Perubahan Laba; sedangkan DER tidak terdapat pengaruh terhadap Perubahan Laba. Hal ini didukung dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa (Yuniawati, 2022) terdapat pengaruh yang

signifikan antara Current Ratio, Operating Profit Margin, terdapat perubahan laba, namun leverage ratio, inventory turnover dan price earning ratio terhadap perubahan laba. Lebih lanjut (Meriewati & Setyani, 2005)(Diandra Putri A & Diah Ekaningtias, 2023) menyebutkan bahwa secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara positif terhadap perubahan laba. Dipertegas lagi pada (Tazkiyatun Nisa & Slamet Riyadi, 2023); (Sari, 2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Page | - 226 -

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada terdapat pengaruh current ratio, WCTA, ROA dan ROE terhadap perubahan laba, sedangkan variable NPM disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap perubahan laba. Secara simultan variable current ratio, WCTA, NPM, ROA dan ROE berpengaruh terhadap perubahan laba.

REKOMENDASI

Pemberian rekomendasi memuat saran dan keterbatasan penelitian ke depan dan bagi praktis, disajikan dalam bentuk paragraf.

REFERENSI

- Anam, R. C., & Astuti, Y. P. (2020). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI BERDASARKAN RASIO KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE GOAL PROGRAMMING (STUDI KASUS PT ASURANSI KREDIT INDONESIA). *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 8(2). <https://doi.org/10.26740/mathunesa.v8n2.p135-144>
- Antoni, S. (2021). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH MENGGUNAKAN RASIO EARLY WARNING SYSTEM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2). <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i2.2448>
- Diandra Putri A, & Diah Ekaningtias. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverage. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(2). <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.248>
- Dikri, P., Putra, P. P., Hidayati, R. N. F., & Irawan, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Akuntansiku*, 1(4). <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v1i4.284>
- Erlina. (2011). Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
- Herdiananda, R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Lmu Dan Riset Manajemen*, 6(1).
- Meriewati, D., & Setyani, A. Y. (2005). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food dan Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek

CAKRAWALA

Management Business Journal [CM-BJ]

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2024

Indonesi. *Analytica Chimica Acta*, 540(1).

Putri, S. A., & Herawati, S. D. (2017). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 2005.

Sari, I. I. R. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(4).

Silvester, K., & Bernandus, B. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6(2).

Tazkiyatun Nisa, & Slamet Riyadi. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN SUB SEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 2(2).
<https://doi.org/10.55606/jhpis.v2i3.1790>

Yasmin, Y., & Fuadati, S. R. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2).

Yulianti, R., Mahdi, & Sarah, S. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Analysis of Financial Performance Insurance Company Listed in Indonesian Stock Exchange). *Universitas Jember*, 8(2).

Yuniawati, R. A. (2022). Analisis Hubungan Kinerja Lingkungan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 7(2).

Zakaria Hamzah, Z., Osta Nababan, B., Satria Rukmana, H., & Nur Fatimah, S. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ASURANSI BINA DANA ARTA (ABDA) TBK SEBELUM, MASA TRANSISI, DAN SETELAH ADANYA BPJS KESEHATAN PERIODE 2010-2019. *Economicus*, 16(2). <https://doi.org/10.47860/economicus.v16i2.301>